

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengaruh *Financial Distress*, *Debt Default*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dengan menggunakan 75 sampel maka dapat ditarik kesimpulan dan diberikan saran sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependen memiliki pengaruh sebesar 61% sedangkan sisanya sebesar 38.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.
2. Variabel *Financial Distress* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan auditor mempertimbangkan kemampuan perusahaan dari berbagai aspek dan mempertimbangkan upaya perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dengan melihat rencana-rencana manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Variabel *Debt Default* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sector tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan auditor tidak mempertimbangkan status *debt default* pada

perusahaan dalam memberikan opini audit *going concern*. Tetapi mempertimbangkan dalam menyelesaikan kewajiban pada periode berikutnya.

4. Variabel Kualitas Audit secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan auditor dengan nama yang sudah besar cenderung memberikan kepastian dalam memberikan opini audit, dan menjaga reputasi auditor dalam menjaga kepercayaan dengan klien.
5. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan auditor tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan akan tetapi pengelolaan sebuah perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

## 5.2 Saran

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian dan perlu dievaluasi serta menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan yang nilai Z-scorenya kecil yang berarti kondisi keuangan perusahaan kurang baik (*financial distress*) dan memiliki peluang

mendapat opini audit *going concern* dari auditor bisa memperbaiki pengelolaan keuangan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kepada manajemen perusahaan hendaknya mengenai lebih dini tanda-tanda kebangkrutan usaha dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya sehingga dapat mengambil kebijakan segera mungkin guna menghindari masalah tersebut.

Manajemen perlu berhati-hati dalam mengelolakan menjalankan operasi perusahaan dengan melakukan tindakan-tindakan perbaikan kinerja perusahaan agar perusahaan tidak berada pada perusahaan bangkrut, guna menghindari terjadinya, gangguan terhadap kelangsungan hidupnya (*going concern*) perusahaan dimasa yang akan datang sehingga bisa bermanfaat untuk meminimalkan resiko seperti kesulitan keuangan. Saran perusahaan agar terhindar dari kesulitan keuangan dengan cara berinvestasi sehingga dapat membuat perusahaan menjadi sehat atau baik.

## 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan harus lebih teliti dalam memperhatikan penerimaan opini audit *going concern* yang didapat oleh perusahaan, selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi lebih tentang opini audit *going concern* serta dapat mempermudah investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, bagi investor dan kreditur bisa melihat kesehatan finansial perusahaan dari opini audit *going concern* yang diberikan auditor atau menghitung Z-score sebelum mengambil keputusan.

### **3. Bagi Auditor**

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi para auditor khususnya dalam memberikan penilaian opini audit *going concern* terhadap klien yang sedang ditangani, selain itu disarankan auditor dapat memperhatikan kembali faktor-faktor lain dalam perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan dan bagi auditor, nilai Z-score bisa dijadikan salah satu pertimbangan dalam penilaian atas kemampuan perusahaan dalam melanjutkan usahanya.

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan jumlah variabel seperti disclosure dan opini on shopping serta menambahkan jumlah sampel yang diteliti dan dapat melakukan pengujian pada perusahaan yang lain dari industri Tekstil dan Garmen agar lebih maksimal dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan jumlah tahun pengamatan sehingga bisa melihat kecenderungan pemberian opini audit *going concern* dalam jangka lebih panjang.